

**PELAKSANAAN PENDEKATAN ANDRAGOGI DALAM
PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI LEMBAGA KURSUS BAHASA
ARAB AL-AZHAR PARE, KEDIRI 2021**



NASKAH PUBLIKASI

Diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

Rosita Dewi Yulawati

NIM: G000170032

NIRM: 17/X/02.2.1/1799

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PELAKSANAAN PENDEKATAN ANDRAGOGI DALAM PEMBELAJARAN
BAHASA ARAB DI LEMBAGA KURSUS BAHASA ARAB AL-AZHAR PARE,
KEDIRI 2021**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

Rosita Dewi Yuliani

G000170021

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen pembimbing



Nurul Latifatul Inayati, S.Pd.I., M.Pd.I

NIDN. 0613108801

HALAMAN PENGESAHAN

**PELAKSANAAN PENDEKATAN ANDRAGOGI DALAM
PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI LEMBAGA KURSUS BAHASA
ARAB AL-AZHAR PARE, KEDIRI 2021**

OLEH :

Rosita Dewi Yuliawati
G000170032

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada – 15 Mei 2023
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Dewan Penguji

1. **Nurul Latifatul Inayati, S.Pd.I, M.Pd.I**
(Penguji I)

(.....)

2. **Dr. Triono Ali Mustofa, S.Pd.I, M. Pd.I**
(Penguji II)

(.....)

3. **Mohammad Zakki Azani, S.Th.I., M.Ed, Ph.D**
(Penguji III)

(.....)



Dekan

Dr. Syamsul Hidayat, M.Ag.
NIDN. 0605096402

PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan bahwa publikasi karya ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk mendapat gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang sepengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 13 April 2023
Penulis



Rosita Dewi Yuliaty

**PELAKSANAAN PENDEKATAN ANDRAGOGI DALAM
PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI LEMBAGA KURSUS BAHASA
ARAB AL-AZHAR PARE, KEDIRI 2021.**

Abstrak

Penelitian ini berfokus pada pelaksanaan pendekatan andragogi dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas *Hifdzi online* di lembaga kursus bahasa Arab Al-Azhar, Pare, Kediri. Dilatar belakangi adanya keberhasilan dalam pelaksanaan pendekatan andragogi yang dilakukan di kelas *full time* lembaga kursus bahasa Arab Al-Azhar Pare, Kediri dengan baik Tujuan Penelitian untuk mendeskripsikan pelaksanaan pendekatan Andragogi dan untuk mengetahui kendala dalam pelaksanaan Andragogi di lembaga kursus bahasa Arab Al-Azhar Pare, Kediri. Metode penelitian menggunakan analisis deskriptif kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field Research*) dan pendekatan fenomenologis, subjek dalam penelitian ini guru dan peserta didik kelas *hifdzi online* dan informan dari pemangku lembaga dan siapa saja yang terkait tentang pembelajaran ini. Metode pengumpulan data yakni observasi, wawancara dan dokumentasi. Metode analisis data dengan mereduksi data, menampilkan data dan menarik kesimpulan.

Berdasarkan kesimpulan pelaksanaan pendekatan andragogi dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas *Hifdzi online* di lembaga kursus bahasa Arab Al-Azhar, Pare, Kediri. Dapat dilaksanakan dengan baik. Guru sebagai fasilitator pembelajaran, peserta didik bebas memilih kelas mana saja yang ingin diikuti. Dengan materi menghafakan kosa kata bahasa Arab dengan media pembelajaran *whatsapp*, *e-learning* dan *google meet*, dan evaluasi berupa tugas harian dan mingguan untuk mengukur sejauh mana kemampuan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran. Kendala internal dalam pelaksanaan pendekatan andragogi dalam kelas ini adalah pasifnya peserta didik dalam mengerjakan tugas, dan kendala eksternal adalah tidak adanya Rencana Pelaksanaan Pembelajaran sebagai acuan pembelajaran dan sistem *e-learning error*.

Kata kunci: Pendekatan Andragogi, Pembelajaran Bahasa Arab, Lembaga Kursus bahasa Arab.

Abstract

This research focuses on implementing the andragogical approach in learning Arabic in online Hifdzi classes at the Al-Azhar Arabic language course, Pare, Kediri. Against the backdrop of the success in implementing the andragogical approach carried out in full time classes at the Al-Azhar Pare Arabic course institution, Kediri, the research objectives were describe the implementation of the andragogical approach and to find out the obstacles in implementing andragogy at the Al-Azhar, Pare Al-Azhar Pare Arabic course institution Kediri. The research method uses a qualitative descriptive analysis with a type of field research and a phenomenological approach. The subjects in this study were teachers and student of online Hifdzi classes and informants from institutional stakeholders and anyone involved in this learning. Data collection methodes namely observation, interviews

and documentation. Methodes of data analysis by reducing data, displaying data drawing conclusions.

Based on the conclusion of the implementation of the andragogical approach in learning Arabic in online Hifdzi classes at the Al-Azhar Arabic course institution, Pare, Kediri. Can be implemented properly. The teacher as a learning facilitator, student are free to choose which class they want to follow. With material on memorizing Arabic vocabulary using WhatsApp, e-learning and Goggle meet learning media, and evaluations in the from of daily and weekly assignments to measure the extent to which student are able to participate in learning. The internal obstacle in implementing the andragogy approach in this class is the passivity of student in doing assignments, and the external obstacle is the absence of a learning Implementation Plan as a reference for learning and an error e-leaning system.

Keywords: *Andragogy Approach, Arabic language Learning, Arabic Language Course Institute.*

1. Pendahuluan

Bahasa merupakan lambang bunyi yang digunakan suatu masyarakat untuk saling berinteraksi. Bahasa Arab adalah suatu bahasa yang digunakan oleh masyarakat Arab dalam berkomunikasi, digunakan sebagian besar wilayah Timur Tengah dan Afrika Utara. Memiliki banyak dialek dan bahasa Arab baku banyak diajarkan di perguruan tinggi, sekolah dan dipergunakan secara umum oleh pemerintahan dan media massa. Bahasa Arab memiliki keistimewaan bagi umat Islam, yang mana bahasa Arab menjadi bahasa yang digunakan dalam pewahyuan Al-Qur'an dan menjadi bahasa pemersatu umat Islam, memiliki uslub yang indah.

Pembelajaran bahasa Arab merupakan suatu kurikulum yang diajarkan dari sekolah dasar negeri maupun swasta, baik dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Terutama pesantren yang menjadikan bahasa Arab kurikulum utamanya. Komponen utama dalam Pembelajaran bahasa Arab adalah, guru, siswa, metode, materi, media dan evaluasi. Materi pembelajaran bahasa Arab memiliki empat unsur didalamnya yakni *maharoh istima'* mendengarkan, *kalam* berbicara, *qiro'ah* membaca, dan *kitabah* menulis. Selain materi dalam pembelajaran, metode, strategi atau pendekatan merupakan hal yang penting dalam proses pembelajaran. Pendekatan andragogi merupakan salah satu pendekatan pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan belajar di lembaga kursus bahasa Arab Al-Azhar Pare, Kediri.

Pembelajaran di lembaga kursus bahasa Arab terdapat berbagai macam program kelas yang ditawarkan kepada peserta didik yang ingin mengikuti kelas di lembaga ini, baik di kelas offline yang mana peserta didik datang langsung ke kampung Arab karena banyaknya lembaga kursus bahasa Arab di arena ini, yang berada di kampung Inggris di Desa Tegalsari, Kecamatan Pare, Kabupaten Kediri. Program offline yang ditawarkan antara lain adalah: Kelas Usbu'ain, Kelas Takallam, Kalas Tamyiz, Kelas Al-Miftah dan Kelas Manhaji. Sedangkan untuk pembelajaran jarak jauh atau dengan platform digital whatsapp sebagai pengganti ruang kelas terdapat beberapa pilihan program kelas juga, antara lain: Kelas Hifdzi, Kelas Kalimni, Kelas Tamyiz, Kelas Tarkibi, Kelas Jurumiyah online dan juga Kelas Praktik Baca Kitab. Untuk pelaksanaan penelitian pelaksanaan pendekatan Andragogi dalam pembelajaran bahasa Arab di lembaga kursus bahasa Arab Al-Azhar Pare, Kediri dilakukan di kelas hifdzi, yang mana kelas ini merupakan kelas dasar untuk kelas menghafalkan seribu kosa kata bahasa Arab untuk pemula, dengan praktik menghafalkan kosa kata baru setiap hari diharapkan peserta didik dapat menambah kemampuan dan pemahaman mereka tentang bahasa Arab.¹

Pendidikan dengan pendekatan andragogi bertitik berat pada kehidupan mereka, bagaimana cara memberikan keterampilan dan kemampuan untuk memecahkan masalah yang dialami oleh orang dewasa dalam bermasyarakat. Sedangkan pendidikan untuk anak-anak atau pendekatan pedagogi berlangsung dengan proses penyesuaian, identifikasi dan peniruan.² Pendekatan pembelajaran andragogi sesuai dengan pembelajaran bahasa Arab dibandingkan dengan pendekatan pedagogi, dikarenakan pembelajaran bahasa Arab lebih cocok dengan prinsip pembelajaran untuk orang dewasa, karena pembelajaran dengan menggunakan pendekatan andragogi harus mempertimbangkan hal-hal yang akan dialami peserta didik, saat proses pembelajaran dan pencapaian dalam pembelajaran. Sebagaimana pengertian metode adalah rencana menyeluruh

¹ Website, Al-Azhar, <https://visitpare.com/profil-lembaga/kursus-bahasa-arab-al-azhar-kampung-inggris-pare-kediri/> diakses pada 25 Oktober 2021

² Bukhari Umar, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2017) hlm. 125

dalam penyajian bahasa secara sistematis, yang berlandaskan pendekatan yang ditetapkan.³

Saat melakukan observasi sementara yang bersumber dari wawancara dan jurnal penelitian terdahulu dapat disimpulkan bahwa, pendekatan andragogi yang dilakukan di lembaga kursus bahasa Arab Al-Azhar Pare, Kediri diterapkan dengan baik dikelas full time. Dengan menerapkan stimulus bagi peserta didik yang berkaitan dengan materi pembelajaran, selanjutnya mengeksplorasi dengan arahan guru, lalu mengkomunikasikan dengan cara presentasi dan terakhir mengevaluasi pembelajaran yang telah dilakukan bersama-sama antara guru dan peserta didik.

Berdasarkan masalah di uraikan di atas, pokok masalah yang akan diteliti oleh peneliti adalah, bagaimana pelaksanaan pendekatan andragogi dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas hifdzi online di lembaga kursus bahasa Arab Al-Azhar Pare, Kediri. Dan apa saja yang menjadi kendala dalam pelaksanaan pendekatan andragogi dalam pembelajaran bahasa Arab di lembaga kursus bahasa Arab Al-Azhar Pare, Kediri.

Dengan demikian tujuan penelitian ini antara lain adalah Untuk mendiskripsikan pelaksanaan pendekatan Andragogi di lembaga bahasa Arab Al-Azhar Pare, Kediri. Dan untuk mengidentifikasi kendala dalam pelaksanaan Andragogi di lembaga kursus bahasa Arab Al-Azhar Pare, Kediri. Dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field Research*) dan pendekatan fenomenologis, pendekatan ini mendiskripsikan fenomena atau kejadian sebagaimana adanya dengan tidak memanipulasi data. Aneka macam teori dan pandangan yang diterima sebelumnya dalam kehidupan sehari-hari baik dari Agama ataupun ilmu pengetahuan dikesampingkan untuk mengungkapkan kebenaran yang benar-benar objektif.

Kemudian subjek dalam penelitian ini adalah guru kelas hifdzi online di lembaga kursus bahasa Arab dan peserta didik dengan infroman pemangku

³ Cahya Edi, *Pendekatan Andragogi dalam Pembelajaran Bahasa Arab*, Al-Mahaja, hlm. 319

lembaga dan siapa saja yang terkait tentang pembelajaran ini yang mengikuti kelas hidzi online di lembaga kursus bahasa Arab Pare, Kediri. Untuk metode pengumpulan data yang pertama adalah observasi yang digunakan untuk mengamati langsung bagaimana pendekatan andragogi dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas hidzi online, kemudian wawancara dipakai untuk mengali informasi dari subjek maupun informan, dan dokumentasi yang dapat berbentuk dokumen atau gambar dapat digunakan untuk menganalisis data dengan cara reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Uji keabsahan data menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi adalah pemeriksaan keabsahan data dengan cara membandingkan teknik, sumber, maupun teori dalam penelitian. Dalam penelitian pemeriksaan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber, dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber adalah pengecekan data dari sumber yang berbeda tetapi dengan teknik atau metode yang sama. Sedangkan triangulasi teknik merupakan mengecek keabsahan melalui data yang sama, teknik pengumpulan yang berbeda.

1. Kerangka Teoritik

Andragogi dan pedagogi seringkali dianggap hal yang sama, padahal dalam kenyataan Andragogi berasal dari kata “*andra*” dan *agogos*” dari bahasa Yunani yang mana *andra* bermakna orang dewasa dan *agogos* berarti memimpin atau membimbing. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Andragogi merupakan ilmu tentang cara membimbing orang dewasa dalam pembelajaran.⁴ Istilah andragogi seringkali terdapat dalam proses pembelajaran orang dewasa (*Adult Learning*), baik dalam pendidikan formal maupun non-formal. Fungsi guru dalam hal ini hanya sebagai fasilitator bukan menggurui, sehingga hubungan antara guru dan peserta didik bersifat *multicomunication*.

Pendekatan Andragogi memiliki makna pembelajaran untuk orang dewasa, yang mana peserta didik bebas menentukan kesepakatan dalam proses pembelajaran, agar terciptanya pembelajaran yang kondusif, sehingga tujuan pembelajaran tercapai dengan memunculkan minat belajar peserta didik. Fungsi

⁴ Mustofa Kamil, *Teori Andragogi* (Bandung: Imperial Bhaki Utama, 2007), Hlm. 288

guru dalam pendekatan andragogi hanyalah sebagai fasilitator, bukan mengurusi sehingga hubungan antara guru dan peserta didik bersifat multikomunikasi. Karena itu andragogi adalah bentuk pembelajaran yang mampu bertujuan dapat mengarahkan dirinya sendiri dan mampu menjadi guru bagi dirinya sendiri.

Pembelajaran adalah suatu proses, mengorganisir lingkungan yang ada di sekitar peserta didik sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong peserta didik melakukan proses belajar. Pembelajaran juga dikatakan sebagai proses memberikan bimbingan atau bantuan kepada peserta didik dalam melakukan proses belajar. Pembelajaran juga dapat diartikan sebagai suatu proses memberikan bimbingan kepada peserta didik dalam melakukan proses belajar. Dalam pembelajaran terdapat beberapa komponen yang saling berkaitan satu sama lain, diantaranya adalah guru, peserta didik, materi pembelajaran, tujuan pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran.

Pelaksanaan pembelajaran merupakan suatu proses kegiatan belajar mengejar yang sangat berperan penting untuk keberhasilan peserta didik. Pelaksanaan pembelajaran ialah satu proses yang di dalamnya terdapat suatu kegiatan yang berlangsung yaitu interaksi guru dan peserta didik untuk mencapai tujuan belajar mengajar yang diinginkan. Adanya pelaksanaan pembelajaran ini guru dan peserta didik adalah satu komponen yang tidak dapat dipisahkan. Oleh karena itu pelaksanaan pembelajaran selalu diupayakan guru bersama peserta dengan peserta didik lingkungan belajar, interaksi belajar untuk proses saling tukar informasi dengan harapan pengetahuan yang diberikan oleh guru bermanfaat dalam diri peserta didik dan dapat dijadikan landasan belajar berkelanjutan.

2. Hasil dan Pembahasan

3.1. Pelaksanaan Pendekatan Andragogi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Lembaga Kursus Bahasa Arab Al-Azhar Pare, Kediri.

Pembelajaran Bahasa Arab pada kelas *hifdzi* yang berfokus pada menghafalkan kosa kata dengan tujuan program ini untuk memperkenalkan peserta didik yang awam akan Bahasa Arab, dengan memperkenalkan Bahasa Arab melalui kosa kata atau *mufrodzat* yang disesuaikan untuk tingkat dasar pembelajaran, dengan menggunakan media kelas online berupa *whatsapp*, *e-learning* untuk akses materi baru setiap hari dan *google meet* untuk *live meeting* atau pembelajaran secara langsung antara guru dan peserta didik, dengan kombinasi metode pembelajaran gramatikal tarjamah (*thariqoh qowaid wa tarjamah*) dan metode audiolingual (*thariqoh sam'iyah syafahiyah*), kemudian evaluasi pembelajaran yang dilakukan setiap hari dan setiap pekan di lembaga kursus bahasa Arab Al-Azhar Pare, Kediri.

Untuk komponen pembelajaran pada pelaksanaan penerapan pendekatan Andragogi di lembaga kursus Bahasa Arab Al-Azhar Pare, Kediri dapat dijabarkan sebagai berikut

3.1.1. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran pada kelas *Hifdzi* di lembaga kursus bahasa Arab Al-Azhar Pare, Kediri. Adalah membantu peserta didik yang tidak memiliki kemampuan berbahasa Arab atau awam dalam bahasa Arab untuk berkenalan dengan materi dasar bahasa Arab dengan mengenalkan peserta didik dengan kosa kata yang diambil dari tema kehidupan sehari-hari, dengan demikian tujuan pembelajaran kelas *Hifdzi* adalah mengenalkan dan memberi informasi dasar bahasa Arab kepada peserta didik dengan menghafalkan kosa kata Bahasa Arab sehingga wawasan bahasa Arab siswa yang mengikuti kelas *Hifdzi* lebih luas.⁵ Hal tersebut antara dokumentasi apa yang menjadi tujuan pembelajaran kelas *hifdzi* dengan dengan hasil observasi dan wawancara sudah selaras dan tidak adanya perbedaan selama proses pembelajaran berlangsung tujuan pembelajaran tidak berubah saat berada di tengah jalan atau berbelok arah,

⁵ Berdasarkan observasi pada 1 februari 2023

sehingga antara tujuan yang ada dalam dokumentasi, observasi dan wawancara sama.

3.1.2. Kegiatan Pembelajaran

kegiatan pembelajaran dimulai dari guru memberikan materi beserta penjelasannya di *e-learning* yang mana sebelumnya, pada pembelajaran pertama guru membahas mengenai bagaimana pembelajaran akan berlangsung satu periode ke depan atau satu bulan ke depan, kemudian guru memberikan penjelasan tambahan mengenai materi yang diajarkan, guru memberi kesempatan peserta didik untuk bertanya atau diskusi terkait pembelajaran secara bebas di grup whatsapp, selain menggunakan *e-learning* dan whatsapp kegiatan pembelajaran juga menggunakan google meet untuk media pembelajaran yang dapat bertatap muka secara online dan *real time* agar peserta didik dan guru dapat bercakap-cakap dan melakukan pembelajaran secara langsung. Dengan rangkaian pembelajaran yang sedemikian rupa, Untuk pelaksanaan kelas *hidzi* sendiri dapat dipilih oleh peserta didik sendiri sehingga peserta didik dapat memilih kelas mana yang sesuai dengan minat mereka, dengan kata lain untuk beberapa kelas yang tersedia di lembaga kursus bahasa Arab online tidak terdapat seleksi khusus untuk memasukinya walaupun kelas *hidzi* sendiri dikhususkan untuk kelas dasar.⁶ Berdasarkan wawancara hal dapat disimpulkan juga sama yakni kelas *hidzi* dapat dipilih sendiri oleh peserta didik tanpa adanya seleksi karena memang kelas *hidzi* diperuntukkan sebagai kelas dasar.

3.1.3. Materi pembelajaran

Kelas *Hifdzi* merupakan kelas dasar untuk para peserta didik yang belum memiliki kemampuan bahasa Arab sebelumnya, sebagaimana saat observasi dengan ikut serta di kelas ini yang mana peserta didik dengan berbagai latar belakang seperti yang sudah memiliki sedikit pengetahuan

⁶ Berdasarkan wawancara dengan ustad Khoirul Annas di lembaga kursus bahasa Arab Al-Azhar Pare, Kediri pada 8 Maret 2023

bahasa Arab, yang banyak memiliki kemampuan dan mahir berbahasa Arab saat melakukan pembelajaran, dan bahkan peserta didik yang sama sekali masih awam dengan bahasa Arab⁷ antara observasi dan wawancara dengan guru memiliki kesamaan yang mana materi di program kelas ini disusun berdasarkan materi yang sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari, materi yang dipelajari dimulai dari pengenalan dalam Bahasa Arab, hal-hal seputar di sekolah, di rumah, sifat manusia dan lain sebagainya, selain materi yang akan dihafalkan terkait dengan kehidupan sehari-hari, peserta didik juga diperkenalkan dengan tata Bahasa Arab.

3.1.4. Metode pembelajaran

Dalam pembelajaran kelas *hifdzi* menggunakan metode *audiolingual* atau *thariqoh sam'iyah syafahiyah* yang mana saat pembelajaran guru memberikan pembelajaran dengan cara memperdengarkan kosa kata yang kemudian diucapkan, setelah menyimak dan mengucapkan, peserta didik dapat menghafalkan kosa kata yang diberikan, karena metode menghafal merupakan inti dari pembelajaran kelas *hifdzi*, selain menggunakan metode *audiolingual* atau *thariqoh sam'iyah syafahiyah*, pembelajaran juga menggunakan metode *gramatikal tarjamah* atau *thariqoh qowaid wa tarjamah* yang mana selain menghafalkan kosa kata bahasa Arab, peserta didik juga diajarkan tata bahasa Arab, dan penggunaan penerjemahan kosa kata agar mudah dipahami. Untuk penggunaan metode antara teori yang ada selaras dengan seluruh metode pengumpulan data baik observasi, wawancara dan dokumentasi.

3.1.5. Media pembelajaran

Kelas *Hifdzi* merupakan kelas online yang beruang kelas di media sosial whatsapp maka media pembelajaran utama yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah whatsapp, digunakan untuk kegiatan diskusi dan tanya jawab pembelajaran antara guru dan peserta didik atau peserta didik dengan peserta didik, dan untuk mengumpulkan tugas evaluasi setiap hari

⁷ Berdasarkan observasi yang dilakukan di kelas *hifdzi* pada 3 februari 2023

atau setiap pekan, selain whatsapp, e-learning juga digunakan untuk pembelajaran setiap harinya, untuk membagikan materi kepada para peserta didik, jadi kedua media ini yakni whatsapp dan e-learning merupakan media utama pembelajaran dengan fungsi masing-masing yang telah dijelaskan selain itu terdapat media tambahan yang digunakan beberapa kali untuk pembelajaran⁸ dalam kelas ini, atau lebih tepatnya digunakan empat kali pembelajaran di kelas *hifdzi* yakni google meet juga salah satu media yang digunakan untuk pembelajaran online secara langsung. Dalam penggunaan media juga sesuai anatar yang terjadi di dalam kelas saat observasi dan juga apa yang dijawab guru saat wawancara.

3.1.6. Evaluasi pembelajaran

Dalam kelas ini evaluasi pembelajaran dibagi menjadi dua yakni evaluasi harian saat pembelajaran berlangsung dan setelah pembelajaran berakhir, untuk bentuk evaluasi di kelas *hifdzi* terdapat kuis atau guru bertanya dan peserta didik menjawab kosa kata yang diajarkan pada hari itu, menghafalkan kosa kata atau *mufrodzat* merupakan tugas untuk evaluasi yang dilakukan peserta didik setiap setelah melakukan pembelajaran. Dan juga terdapat evaluasi mingguan seperti menterjemahkan kata atau kalimat dari bahasa Arab ke bahasa Indonesia atau dari bahasa Indonesia ke bahasa Arab, yang mana evaluasi berupa tugas dilakukan untuk mengukur kemampuan peserta didik setelah melakukan pembelajaran, sebagaimana dalam fungsi teori dari evaluasi pembelajaran. Evaluasi atau tugas hafalan kosa kata dihafalkan oleh peserta didik atau tugas evaluasi dengan berbagai bentuk dikirimkan ke guru melalui whatsapp grup atau whatsapp pribadi guru. Selain tugas harian dan mingguan, terdapat tugas untuk ujian akhir atau evaluasi akhir pembelajaran kelas *hifdzi* dengan bentuk menghafalkan seratus kosa kata

⁸ Ibid

bahasa Arab dan memuat video yang mana peserta didik menceritakan kegiatan sehari-hari mereka dalam bahasa Arab.⁹

Dengan pelaksanaan pembelajaran sedemikian rupa sehingga pembelajaran ini dapat digolongkan menggunakan pendekatan andragogi dalam pembelajarannya, Istilah andragogi seringkali terdapat dalam proses pembelajaran orang dewasa (*Adult Learning*), baik dalam pendidikan formal maupun non-formal. Fungsi guru dalam hal ini hanya sebagai fasilitator bukan menggurui, sehingga hubungan antara guru dan peserta didik bersifat *multicomunication*.

Pendidikan orang dewasa adalah salah satu usaha yang bertujuan sebagai pengembangan diri yang dilakukan secara sadar dan suka rela, tidak ada paksaan di dalamnya, atau dapat dipahami bahwa pendidikan orang dewasa merupakan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru, ‘menerima dan memberi’ merupakan inti dari proses pembelajaran orang dewasa.

Andragogi sendiri merupakan salah satu pendekatan pembelajaran yang diperuntukkan untuk pembelajaran orang dewasa yang diterapkan dalam pembelajaran hifdzi dalam kelas digital whatsapp di lembaga Al-Azhar Pare, dengan rata-rata mayoritas peserta didik yang mengikuti kelas ini merupakan orang dewasa yang ingin belajar, karena beberapa hal sebagai berikut:

2.1.1 Ruang Lingkup pelaksanaan pendekatan andragogi pada pembelajaran bahasa Arab di lembaga bahasa Arab Al-Azhar Pare, Kediri.

Dalam penerapan pendekatan andragogi di kelas hifdzi yang mana dalam pembelajaran ini menerapkan pendekatan andragogi dengan ruang lingkup pendekatan andragogi dengan hasil observasi selaras untuk penjelasannya sebagai berikut:

⁹ Berdasarkan observasi di kelas hifdzi pada 1 Maret 2023

- a. Peserta didik memiliki kemampuan mengarahkan diri dalam memilih kelas mana yang mereka ingin ikuti. Peserta didik mampu memilih kelas yang sesuai dengan minat dan bakat mereka, yang mana jika ditinjau dari segi definisi dewasa menurut psikologis, peserta didik yang mampu memilih jalan hidup atau memilih kelas yang ingin mereka ikuti.
- b. Peserta didik yang mengikuti program kelas *hifdzi* dengan kelas digital whatsapp menginginkan pengalaman dalam pembelajaran bahasa Arab online. Bagaimana cara menghafalkan kosa kata Bahasa Arab secara online, pembelajaran online yang dilakukan setiap hari, dan diskusi online dengan guru atau peserta didik lainnya merupakan sebuah pengalaman yang masuk dalam ruang lingkup pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan andragogi.
- c. Peserta didik yang belajar bahasa Arab di lembaga kursus bahasa Arab Al-Azhar Pare juga memiliki kesiapan belajar karena membutuhkan belajar. Karena orang dewasa yang ingin belajar maka mereka telah memiliki kesiapan untuk menerima pembelajaran dengan aktif dalam diskusi ataupun melakukan evaluasi berupa tugas setelah pembelajaran dilakukan.
- d. Peserta didik dengan pengalaman belajar kelas *hifdzi* online akan mendapatkan pengalaman dalam arah belajar, yang mana belajar adalah bagian utama dari kehidupan karena arah belajar peserta didik dengan pembelajaran andragogi merupakan keberlanjutan atas perkembangan diri.

3.1.1. Proses belajar

Pendekatan andragogi membuat peserta didik belajar karena termotivasi atau keinginan sendiri, perhatian peserta didik penuh saat pembelajaran berlangsung sehingga terciptanya pembelajaran yang aktif, menerima materi dan mengingat dengan cara mengerjakan tugas harian ataupun mingguan dari guru. Hal itu merupakan teori dari proses belajar dengan pendekatan andragogi, dalam pembelajaran Bahasa Arab di kelas *hifdzi* online peserta didik yang mengikuti pembelajaran memiliki

komponen berikut sehingga proses pembelajaran yang mereka ikuti berjalan dengan baik yakni:

- a. Motivasi dalam mengikuti pembelajaran, dengan mengikuti seluruh proses pembelajaran baik yang berada di grup whatsapp, e-learning atau google meet. Dan mengerjakan tugas untuk evaluasi pembelajaran, sehingga dapat mengukur sejauh mana mereka menangkap pembelajaran.
- b. Peserta didik yang mengikuti pembelajaran di kelas ini dengan diterapkannya pendekatan andragogi maka perhatian pada pembelajaran merupakan salah satu hal penting dalam proses pembelajaran.
- c. Menerima pembelajaran dan menghafalkan atau mengingat adalah bagian dari proses pembelajaran di kelas hifdzi karena di kelas ini, menghafalkan kosa kata adalah salah satu dalam tujuan pembelajaran.
- d. Melaksanakan tugas belajar dengan cara mengikuti kuis, menghafalkan kosa kata baru setiap hari atau berbagai bentuk tugas dalam kelas ini merupakan bagian dari proses pembelajaran.

3.1.2. Faktor yang mempengaruhi belajar

Dalam proses belajar peserta didik dengan pendekatan andragogi maka terdapat dua faktor yang dapat mempengaruhi proses belajar yakni faktor internal dari diri peserta didik sendiri, umur peserta didik dan apresiasi. Atau kebutuhan peserta didik untuk belajar Bahasa Arab di kelas hifdzi online ini, Sedangkan untuk faktor eksternal yang mempengaruhi belajar peserta didik yakni dapat berupa ruang kelas yang berupa media sosial whatsapp. Karena setelah terjadinya pandemic covid-19 tidak jarang adanya pembelajaran jarak jauh, atau secara online, dengan demikian pembelajaran online merupakan faktor yang mempengaruhi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran. Dengan demikian terdapat

kesesuaian antara teori pendekatan andragogi dengan apa yang sebenarnya terjadi dalam pembelajaran di kelas *hifdzi*.

3.1.3. Suasana belajar

Dalam pembelajaran kelas *hifdzi* dalam kelas digital whatsapp atau kelas online di lembaga kursus bahasa Arab Al-Azhar sudah selayaknya memiliki suasana belajar yang kondusif dengan mempertimbangkan beberapa aspek sebagai berikut:

- a. Saling menghormati antara peserta didik dan guru, dengan menggunakan bahasa yang sopan dan menjunjung tata krama saat melakukan proses pembelajaran, baik guru yang menjelaskan pembelajaran dengan sabar dan penuh pengertian, karena pembelajaran jarak jauh menjadikan guru tidak dapat mengenali peserta didik secara detil kepribadianya, atau peserta didik yang bertanya terkait materi pembelajaran, sudah selayaknya menggunakan bahasa yang sopan ke pada guru dan tidak selayaknya bertanya dengan bahasa yang arogan, atau peserta didik dengan peserta didik lainya saat melakukan diskusi pembelajaran agar pembelajaran berjalan dengan baik dan tujuan pembelajaran tercapai.
- b. Keaktifan peserta didik merupakan dorongan utama yang dapat memotivasi agar pembelajaran berjalan dengan baik, karena pada pembelajaran bahasa Arab di kelas *hifdzi* yang diterapkan pendekatan andragogi guru meruakan fasilitator yang membimbing pembelajaran maka keaktifan peserta didik selayaknya terjadi saat proses pembelajaran, sehingga dapat mengembangkan bakat dan kemampuan dasar bahasa Arab, dengan menghafalkan kosa kata bahasa Arab.

Hal tersebut sudah sesuai dengan teori di bab II tentang suasana belajar peserta didik dengan pendekatan andragogi.

3.1.4. Fungsi guru

Dalam pembelajaran bahasa Arab pada kelas hifdzi di kelas digital whatsapp atau kelas online dengan pendekatan andragogi maka fungsi guru sebagai berikut:

- a. Guru merupakan pembimbing dalam pembelajaran kelas hifdzi sehingga para peserta didik lebih banyak mendapatkan ilmu pengetahuan terkait pembelajaran bahasa Arab dengan mendapatkan banyak kosa kata bahasa Arab di kelas hifdzi, dengan cara lebih aktif dalam pembelajaran, peserta didik mempelajari materi yang telah diberikan oleh guru di e-learning dan mendengarkan pejelasan, berdiskusi atau tanya jawab, mengerjakan tugas agar mengetahui sejauh mana mereka dapat memahami materi yang telah diajarkan.
- b. Guru merupakan penanggung jawab atas perkembangan keterampilan peserta didik dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas hifzi, yang mana peserta didik diberi kebebasan belajar, seaktif dan sekreatif mungkin sehingga kemampuan, keterampilan dan wawasan bahasa Arab peserta didik dapat berkembang maksimal, peserta didik diberi kesempatan untuk berdiskusi jika belum memiliki pemahaman terkait materi yang disampaikan, dan guru dapat memanfaatkan berbagai media agar keterampilan dapat berkembang dan tujuan pembelajaran lebih mudah tercapai.
- c. Guru sebagai perencana pembelajaran kreatif dan aktif, pada pembelajaran bahasa Arab kelas hifdzi di kelas digital whatsapp di lembaga kursus bahasa Arab Al-Azhar Pare, Kediri guru menjadi perencana pembelajaran, dan peserta didik bebas bereksplorasi terhadap pembelajaran kreatif dan aktif, karena materi pembelajaran telah disusun berdasarkan tujuan yakni memperkenalkan bahasa Arab bagi peserta didik yang masih awam terhadap bahasa Arab dengan menghafalkan kosa kata bahasa Arab, kemudian guru merancang media apa saja yang cocok untuk menunjang pembelajaran, dan metode pembelajaran yang memudahkan peserta didik memahami materi pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran yang beraneka ragam, agar pemahaman dan keterampilan bahasa Arab peserta didik

lebih meningkat. Fungsi guru tersebut sesuai dengan teori pendekatan andragogi yang ada dengan pelaksanaan pembelajaran di kelas *hifdzi*.

3.2. Kendala dalam pelaksanaan pendekatan andragogi dalam pembelajaran bahasa Arab di lembaga kursus bahasa Arab Al-Azhar Pare, Kediri.

3.2.1. Internal

a. Pasifnya Peserta Didik

Salah satu faktor kendala dalam pelaksanaan pendekatan andragogi dalam pembelajaran bahasa Arab di lembaga kursus bahasa Arab Al-Azhar Pare, Kediri adalah faktor internal dari dalam diri peserta didik yakni, mereka enggan mengikuti pembelajaran yang dilakukan setiap hari, enggan mengerjakan tugas, atau belum memiliki kemampuan bahasa Arab dan tidak percaya diri dalam berdiskusi untuk mengali pengetahuan lebih dari kelas *hifdzi* online ini, dan tugas evaluasi setiap hari dan setiap pekan merupakan faktor kendala pasifnya peserta didik menjadi pasif karena keterbatasan waktu untuk mengerjakan tugas.

3.2.2. Eksternal

a. Tidak Adanya Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Dalam setiap lembaga pembelajaran baik sekolah formal maupun non formal maka selayaknya memiliki acuan seperti RPP dan silabus, akan tetapi di lembaga kursus bahasa Arab Al-Azhar Pare, Kediri. Untuk pembelajaran online seperti kelas *hifdzi* online ini tidak terdapat RPP untuk menjadi acuan dalam melaksanakan pembelajaran, bagaimana penyampaian materi, metode pembelajaran yang digunakan, strategi atau pendekatan yang digunakan, dan apa jenis evaluasi yang akan dilakukan untuk mengukur kemampuan peserta didik yang telah mengikuti pembelajaran. Tidak adanya RPP merupakan salah satu faktor kendala dalam pelaksanaan pendekatan andragogi dalam pembelajaran bahasa Arab di lembaga kursus bahasa Arab Al-Azhar Pare, Kediri.

b. Sistem E-Learning Error

Pembelajaran online yang mudah diakses, kapan saja dan di mana saja merupakan kelebihan dari pembelajaran online, akan tetapi saat sistem server e-learning yang digunakan sebagai media penyampaian materi pembelajaran mengalami error atau down, maka tentu saja menjadi kendala dalam pelaksanaan, materi yang harusnya dapat sampai kepada peserta didik menjadi terhambat dan tidak dapat update, sehingga peserta didik tidak dapat mengikuti pembelajaran dan tidak dapat menghafalkan kosa kata bahasa Arab baru, dan hal ini dapat terjadi dalam beberapa hari, sehingga banyak materi pembelajaran yang tertinggal. Maka dari itu sistem e-learning error menjadi penghambat dalam pelaksanaan pendekatan andragogi dalam pembelajaran bahasa Arab di lembaga kursus Al-Azhar Pare, Kediri.

4. Penutup

4.1. Simpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari teori yang telah dibangun dan data di lapangan atau tempat pelaksanaan penelitian pada lembaga kursus bahasa Arab Al-Azhar Pare, Kediri. Dan di analisis data tentang pelaksanaan pendekatan andragogi dalam pembelajaran bahasa Arab di lembaga kursus bahasa Arab Al-Azhar Pare, Kediri, disimpulkan bahwa:

- 4.1.1. Pelaksanaan pendekatan andragogi dalam pembelajaran bahasa Arab di lembaga kursus bahasa Arab Al-Azhar Pare, Kediri berlangsung dengan baik, yang mana pendekatan andragogi yang *nota benenya* merupakan pendekatan untuk pembelajaran orang dewasa dapat diterapkan atau dilaksanakan di kelas hifdzi yakni kelas menghafalkan kosa kata bahasa Arab di kelas online via media sosial whatsapp, dalam pembelajaran di kelas ini berlangsung selama satu bulan dengan total dua puluh tiga pembelajaran dan diakhiri dengan ujian akhir, peran guru dalam pembelajaran dengan pendekatan andragogi ini sangat penting,

yakni sebagai fasilitator pembelajaran, dengan siswa yang memiliki *intensi* untuk belajar bahasa Arab secara pribadi, dengan dapat memilih kelas mana yang akan mereka ikuti, karena di lembaga kursus bahasa Arab Al-Azhar ini tidak terdapat seleksi masuk untuk memilih kelas secara bebas dari calon peserta didik, lembaga hanya mengarahkan kemana minat dan kemampuan bahasa Arab calon peserta didik yang akan mengikuti pembelajaran.

- 4.1.2. Kendala dalam pelaksanaan pendekatan andragogi dalam pembelajaran bahasa Arab di lembaga kursus bahasa Arab Al-Azhar Pare, Kediri adalah dari segi pasifnya peserta didik yang enggak mengerjakan tugas evaluasi yang dilakukan setiap hari dan setiap pekan karena keterbatasan waktu, kurang tahu dan kurang percaya diri dalam diskusi, kemudian tidak adanya RPP merupakan kendala dalam hal acuan rancangan pembelajaran, dengan adanya RPP guru dapat mengukur sejauh mana tujuan pembelajaran dapat tercapai dan berbagai komponen pembelajaran lainnya, penggunaan metode, media dan jenis evaluasi pembelajaran dan sistem e-learning error merupakan faktor terakhir kendala dalam pembelajaran ini, yang mana saat sistem e-learning error, bisa terjadi dalam beberapa hari peserta didik menjadi tertinggal dalam mengikuti pembelajaran yang sedang berlangsung, dan tidak dapat menghafalkan kosa kata bahasa Arab baru.

Demikian simpulan dari hasil penelitian yang peneliti dapatkan mengenai pelaksanaan pendekatan andragogi dalam pembelajaran bahasa Arab di lembaga kursus bahasa Arab Al-Azhar Pare, Kediri.

4.2. Saran

Dalam pelaksanaan pembelajaran pada suatu lembaga maka tidak lepas dari kekurangan atau kendala, maka berikut beberapa saran untuk kekurangan yang peneliti dapati saat melakukan penelitian di lembaga kursus bahasa Arab Pare, Kediri. Berikut beberapa saran untuk peserta didik, guru dan lembaga, antara lain:

- 4.2.1. Untuk peserta didik

peserta didik yang masih pasif melakukan pembelajaran karena enggan mengerjakan tugas, sebaiknya lebih bijaksana lagi dalam melakukan suatu hal, lebih aktif dapat bermanfaat bagi diri sendiri karena mengerjakan tugas merupakan salah satu bentuk evaluasi untuk terus meningkatkan pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

4.2.2. Untuk guru

Membuat RPP untuk program kelas hifdzi online yang mana dalam suatu lembaga pendidikan formal maupun non-formal selayaknya memiliki acuan rencana pembelajaran seperti RPP agar menjadi kontrol dalam melaksanakan pembelajaran.

4.2.3. Untuk lembaga

Memperbaiki sistem e-learning, dengan errornya sistem menjadi penyebab ketertinggalan peserta didik dalam pembelajaran. Sehingga dalam beberapa hari peserta didik tidak dapat mengikuti pembelajaran.

Daftar Pustaka

Al-Azhar, <https://visitpare.com/profil-lembaga/kursus-bahasa-arab-al-azhar-kampung-inggris-pare-kediri/> diakses pada 25 Oktober 2021

Umar, Bukhari. 2017. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.

Edi, Cahya. 2017. "Pendekatan Andragogi dalam Pembelajaran Bahasa Arab", *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 3 (Desember).

Kamil, Mustofa. 2007. *Teori Andragogi*. Bandung: Imperial Bhaki Utama.